



RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian tentang perbaikan teknik pengemasan buah-buahan segar di tingkat petani penghasil dan pedagang pengumpul yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kerusakan mekanis yang timbul.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian adalah uji vibrasi dan uji jatuh. Setelah dilakukan kuantifikasi dengan dasar % EBI terhadap kerusakan mekanis yang timbul dihasilkan kesimpulan bahwa teknik pengemasan yang diusulkan mampu memperbaiki kinerja teknik pengemasan tradisional dengan penurunan tingkat kerusakan mekanis (% EBI) dari 15,01 % - 22,33 % menjadi 1,57 % - 9,17 %.

Adapun urutan alternatif terbaik kemasan untuk masing-masing komoditas adalah sebagai berikut : kemasan terbaik komoditas mangga adalah kotak karton bergelombang, diikuti kotak kayu tipe V, keranjang plastik dan keranjang bambu (kemasan tradisional). Kemasan terbaik komoditas apokat berupa keranjang plastik, kotak karton bergelombang, kotak kayu tipe V dan karung plastik (kemasan tradisional). Kemasan terbaik bagi komoditas pisang adalah kotak kayu tipe V diikuti partisi (kemasan tradisional). Kemasan terbaik bagi komoditas pepaya berupa kotak karton bergelombang, diikuti kotak kayu tipe V, keranjang plastik dan partisi (kemasan tradisional).

Hasil akhir penelitian ini menyarankan bahwa alternatif terbaik untuk semua komoditas adalah kemasan kotak kayu tipe V tetapi dengan pengait engsel karena akan mempermudah pengangkutan kembali kemasan, praktis dan kolapsibel sehingga tidak memakan banyak tempat pada bak kendaraan.